

ANALISIS KEBERLANJUTAN INSTITUT TEKNOLOGI AL MAHRUSIYAH (ITAMA)



INSTITUT TEKNOLOGI AL MAHRUSIYAH (ITAMA)
LIRBOYO - KOTA KEDIRI
JAWA TIMUR
2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya karena diberikan kesempatan untuk menyelesaikan Analisis Keberlanjutan untuk Pendirian Institut Teknologi Al Marusiyah

Analisis Keberlanjutan ini disusun sebagai upaya Yayasan Al Marusiyah dalam rangka turut serta dalam pengembangan pendidikan di Indonesia melalui pendirian Institut Teknologi Al Marusiyah sesuai dengan visi dan misi Yayasan Al Marusiyah yaitu pengembangan sumberdaya manusia yang berwawasan kebangsaan, berkarakter dan Akhlakul karimah.

Berbekal pengalaman yang dimiliki Yayasan Al Marusiyah dalam rangka ikut serta dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia Indonesia maka Yayasan Al Marusiyah mengajukan pendirian Institut Teknologi Al Marusiyah (ITAMA).

Demikian Analisis Keberlanjutan ini dibuat dan diajukan untuk mendapat pertimbangan dan persetujuan. Atas perhatian serta kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Kediri, 28 juli 2019,
Ketua
Yayasan Al Marusiyah

(REZA AHMAD ZAHID)

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Dasar Penyelenggaraan	4
BAB II BENTUK DAN NAMA PERGURUAN TINGGI.....	5
2.1. Program Studi yang di selenggarakan oleh Institut Teknologi Al Mahrusiyah	5
BAB III BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN	6
3.1. Bidang Ilmu	6
3.1.1. Program Studi S1 Teknik Sipil.....	6
3.1.2. Program Studi S1 Sistem Informasi	7
3.1.3. Program Studi S1 Ilmu Komputer.....	7
3.2. Metode Pembelajaran	8
BAB IV ANALISIS PROYEKSI PENYERAPAN TERHADAP LULUSAN.....	10
4.1 Program Studi S1 Teknik Sipil	10
4.2. Program Studi Sistem Informasi	11
4.3. Program studi Ilmu Komputer	12
BAB V PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA SETIAP PROGRAM STUDI.....	15
5.1 Program Studi Teknik Sipil	16
5.2 Program Studi S1 Sistem Informasi	17
5.3 Program Studi S1 Ilmu Komputer	19
BAB VI ANALISIS SUMBER DAYA DAN FASILITAS PENDUKUNG	20
6.1 Analisis Sumber Daya.....	20
6.1.1 Tenaga Pengajar dan Pembimbingnya.....	20
6.1.2 Tenaga Administrasi.....	20
6.2 Sarana dan Prasarana	21
BAB VII ANALISIS DAYA TAMPUNG MAHASISWA KURIKULUM, LABORATORIUM	23

7.1	Daya Tampung Mahasiswa	23
7.2.	Kurikulum	23
7.3.	Perpustakaan	24
7.4.	Laboratorium	25
7.5.	Rencana Pengembangan Strategis (RENSTRA).....	25
BAB VIII SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA		27
8.1.	Sumber Dana	27
8.2	Penggunaan Dana	28
BAB IX KESIMPULAN.....		29
LAMPIRAN		
1. FOTO LOKASI INSTITUT TEKNOLOGI AL MAHRUSIYAH		
2. PAKTA INTEGRITAS		
3. SURAT KESANGGUPAN INVESTASI & PENYIAPAN DANA		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah dirintis sejak tahun 1987. Lembaga pendidikan ini adalah menampung siswa, mahasiswa dan mahasiswi yang belajar dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Tribakti (YPIT), kemudian perkembangan berikutnya berganti nama Yayasan Al Mahrusiyah pada tahun 2013 dan selesai proses legal formal tahun 2014. Pondok Pesantren Al- Mahrusiyah sendiri memiliki beberapa lembaga : PP. HM Putra pada tahun 1987 dan Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah tahun berikutnya 1989, Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah 1990, Madrasah Murottilil Qur'an Al-Mahrusiyah 2008 dan di tutup tahun 2009, Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) telah berganti tampuk kepemimpinan sejak tahun 2013 oleh Romo KH. Abdulloh.Kafabihi Mahrus, Madrasah Tsanawiyah HM Tribakti dan Madrasah Aliyah HM Tribakti yang berdiri tahun 1986 berganti nama Madrasah Tsanawiyah Al- Mahrusiyah dan Madrasah Aliyah Al-Mahrusiyah pada tahun 2015, TK Kusuma Mulia Tribakti yang berdiri tahun 1986 beerganti nama TK Al-Mahrusiyah pada tahun 2017, koperasi Pondok Pesantren dan perpustakaan Pondok Pesantren. SMK Al Mahrusiyah tahun tahun berdiri paling muda pada tahun 2011.

Untuk PP HM Putri Al-Mahrusiyah, diresmikan pada tanggal 06 Januari 2001. Dan tertanggal 18 Desember 2003, pesantren ini resmi membagi lokalnya (lokasi) menjadi dua. Satu bertempat di jalan KH. Abd. Karim No. 99 Lirboyo, dan satunya berada di jalan Penanggungan No. 44B. Sedangkan PPHM Putra Al- Mahrusiyah, resmi berdiri pada 13 mei 2002 M. Sampai Saat ini, PP. HM Putri Al-Mahrusiyah dihuni 309 orang Santriwati. 203 orang berdomisili di PP. HM Putri Al Mahrusiyah I (barat) dan selebihnya bertempat tinggal di PP. HM Putri Al-Mahrusiyah II (selatan). PP. HM Al-Mahrusiyah yang saat ini dipimpin Irma filayati (asal Papua) lailatul mabruroh (asal mojkerto) dengan sekretaris , mengalami kemajuan cukup pesat. Para

santrinya, selain mengikuti pelajaran formal pagi hari dan sore harinya, juga melaksanakan beberapa kegiatan lainnya. Seperti Manaqib Syekh Abdul Qodir, Tilawatil Qur'an, Jama'ah Sholat Dhuha, Sorogan Kitab Kuning, Sholawat, Musyawarah Kubro, Bahtsul Masa-il, dan masih banyak lagi. Sedangkan PP. HM Putra Al-Mahrusiyah, yang berdiri sejak 1 Agustus 1988 M./ 10 Syawal 1408 H. saat ini dipimpin Ilhamul karim. S.Pd.I . Pada awalnya, HM Putra Al-Mahrusiyah hanya memiliki 41 santri. namun dalam perkembangannya, jumlah santri meningkat menjadi kurang lebih 800 santri yang berasal dari berbagai daerah. Tahun 1992 (1 Muharom 1413H.) berdirilah Madrasah Diniyah (Madin di HM Putra Al-Mahrusiyah berdasarkan SK.PP.HMP.No.23/SK/PP HMP/VII/1992. Pendidikan yang dikembangkan memiliki beberapa jenjang : 'Idadiyyah 2 tahun, Tsanawiyyah 3 tahun, dan Aliyyah 3 tahun. Metode yang digunakan Madin yang tidak jauh beda dengan metode MHM, seperti Musyawarah, Muhafadloh, ataupun Lalaran.

Pondok pesantren Al Mahrusiyah merupakan salah satu pondok terbesar yang berada dikota Kediri yang memiliki santri skitar 20.000 Santri yang menetap di pesantren. Pendirian Institut Teknologi Al Mahrusiyah ini sebagai wadah santri yang berkeinginan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Institut Teknologi Al Mahrusiyah tidak hanya menampung alumni pesantren saja, akan tetapi juga akan menampung dari lulusan SMA/SMK/MA dari lingkungan sekitar yang berada di dalam kota Kediri pada khususnya dan seluruh warga Indonesia pada Umumnya. Dengan berdirinya Institut Teknologi Al Mahrusiyah ini diharapkan mampu membantu pengembangan pendidikan di daerah pedesaan yang jauh dari perkotaan

1.2. Maksud dan Tujuan

Tujuan Pendirian dan Pendidikan Institut Teknologi Al Mahrusiyah mengacu pada Pendidikan Tinggi memiliki beberapa fungsi, sebagaimana disebutkan dalam UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 4 bahwa pendidikan tinggi memiliki 3 (tiga) fungsi sebagai berikut: Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, dan Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Sedangkan tujuan pendidikan Institut Teknologi Al Mahrusiyah yang ingin dicapai adalah : “Terciptanya lulusan Sekolah Institut Teknologi Al Mahrusiyah yang memiliki kemampuan dalam bidang rekayasa dan teknologi informasi diimbangi dengan kemampuannya untuk memecahkan persoalan yang berkembang dalam masyarakat khususnya upaya peningkatan rekayasa Teknik sipil dan Teknologi Informasi, dan berakhakuramah Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sasaran-sasaran

1. Menghasilkan lulusan yang dapat berfikir ilmiah, mandiri dan berjiwa wirausaha serta unggul dalam menguasai pengetahuan dan mampu mengaplikasikan keilmuan bidang Rekayasa Teknik Sipil dan Teknologi Informasi dan berakhakuramah
2. Menghasilkan produk penelitian yang mampu mengembangkan keilmuan dalam bidang rekayasa teknik sipil dan Teknologi Informasi sehingga dapat bermanfaat bagi dunia akademik dan masyarakat
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat menciptakan masyarakat yang peduli akan keberlanjutan bidang teknik sipil dan teknologi Informasi.
4. Menghasilkan produk kerjasama yang bermanfaat bagi pengembangan bidang teknik sipil dan Teknologi Informasi di tingkat regional, nasional dan internasional.

1.3 Dasar Penyelenggaraan

Landasan Kerja Pendirian dan Operasionalisasi Institut Teknologi Al Mahrusiyah sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mengemban misi mencerdaskan kehidupan bangsa melalui TRI DHARMA perguruan tinggi memiliki **landasan idiil Pancasila dan UUD 1945** dan operasional sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Statuta Institut Teknologi Al Mahrusiyah
4. Rencana strategis tahun 2019 – 2024 Institut Teknologi Al Mahrusiyah

BAB II

BENTUK DAN NAMA PERGURUAN TINGGI

1. Bentuk dan Nama PTS

Bentuk dan nama PTS ini adalah **Institut Teknologi Al Mahrusiyah (ITAMA)**.

2. Visi

Visi Institut Teknologi Al Mahrusiyah adalah Menjadi Institut unggul yang berwawasan global untuk memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berjiwa entrepreneur dan IMTAQ, serta berwawasan kebangsaan, berakhlakul karimah.

3. Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul secara profesional untuk mempersiapkan peserta didik yang memegang teguh dan yang mempunyai komitmen serta **IMTAQ, berwawasan kebangsaan, berakhlakul karimah.**
- b) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berdaya saing nasional maupun internasional dan relevan dengan tuntutan pengguna dalam memajukan perkembangan intelektual dan kesejahteraan masyarakat.
- c) Mengembangkan riset dalam bidang ilmu dan teknologi yang inovatif
- d) Melakukan kajian dan menyediakan layanan konseling bagi pembinaan Masyarakat

2.1. Program Studi yang di selenggarakan oleh Institut Teknologi Al Mahrusiyah

1. Teknik Sipil Program Sarjana
2. Sistem Informasi Program Sarjana
3. Ilmu Komputer Program Sarjana

BAB III

BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN

3.1. Bidang Ilmu

Institut Teknologi Al Mahrusiyah merupakan perguruan tinggi swasta yang di selenggarakan oleh masyarakat yang berencana membuka 3 (tiga) program studi yang terdiri dari Program Sarjana Teknik Sipil , Sistem informasi dan Ilmu Komputer. Ketiga Program Studi ini dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

3.1.1. Program Studi S1 Teknik Sipil

Teknik sipil merancang dan mensupervisi pembangunan infrastruktur seperti jalanan, bangunan, terowongan, bandara, bendungan, jembatan, penyimpanan air dan sistem pembuangan kotoran. Ahli teknik sipil sering bekerja bersama berbagai tim, dimana mereka menggunakan teori dan model bangunan untuk memprediksikan kinerja suatu desain (bangunan). Mereka biasanya menguji suatu desain dalam skala kecil sebelum mulai membangun. Dalam mengambil keputusan, mereka harus mempertimbangkan fungsi bangunan, manfaatnya bagi masyarakat, keselamatan pekerja dan anggaran.

prospek kerja jurusan Teknik Sipil selalu terbuka karena selama ada kegiatan ekonomi, akan selalu butuh bangunan baru dan proyek infrastruktur baru. Terlebih infrastruktur di Indonesia yang masih belum memadai khususnya di daerah. Ini menjadi prospek yang menarik dan menjanjikan karena kedepannya masih banyak proyek infrastruktur yang harus dibuat. Selain hal tersebut wiraswasta, anda bisa menjadi seorang konsultan. Atau bisa juga menjadi pengusaha properti. Dengan skill dan pengetahuan seputar bangunan, ini menjadi pondasi dasar yang kuat dalam membuat bangunan yang menarik, kokoh dan dengan harga yang bisa bersaing. Tidak menutup juga tamatan Teknik Sipil masuk ke bidang karir umum

seperti perbankan atau lanjut S2 untuk menjadi dosen jurusan Teknik Sipil.

3.1.2. Program Studi S1 Sistem Informasi

Pada revolusi industri generasi keempat atau di zaman modern sekarang ini perlu di pahami bahwa telah membentuk pola baru ketika (*disruptive technology*) hadir begitu cepat. dunia yang telah memasuki era revolusi industri 4.0 nampaknya perlu disiapkan SDM dengan baik. Teknologi informasi yang menjadi tanda dimulainya revolusi industri 4.0, sudah mulai antara lain *artificial intelligence (AI)* dimana untuk dapat mempersiapkan *artificial intelligence (AI)* maka program studi sistem informasi merupakan syarat dalam dalam bidang tersebut.

Selanjutnya Untuk menghadapi perubahan tersebut pondok pesantren lirboyo sebagai lambaga pendidikan yang mengembangkan pendidikan ke umatan ingin berkontribusi dalam mengahdapi perkembangan revaluasi industri tersebut dengan pendirian Institut Teknologi AI Mahrusiyah dengan membuka program studi sistem informasi.

Semua elemen bangsa harus mampu memmepsiapkan diri terutama dunia pendidikan di Indonesia harus sudah bersiap mengantisipasi dengan perkembangan industri yang begitu cepat terutama dalam bidang teknologi informasi yaitu Salah satunya dengan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), terutama mempersiapkan generasi mendatang yang sering di sebut generasi milenial dalam bidang yang dapat menunjang ilmu dan pengetahuan untuk mengahadi revolusi industri tersebut.

3.1.3. Program Studi S1 Ilmu Komputer.

Program Studi Ilmu Komputer Institut Teknologi AI Mahrusiyah mencetak lulusan yang kompeten di industri teknologi informasi dan sistem informasi. Selain bidang tersebut, Program Studi ini memiliki

bidang ilmu komputasi yang memiliki kegunaan sebagai jembatan antara sains eksperimen, teori, dan terapan. Lulusan dari Program Studi Ilmu Komputer ITAMA akan memiliki kompetensi untuk berkarir sebagai peneliti dan profesional TI (Teknologi Informasi).

Lulusan Program Studi Ilmu Komputer Institut Teknologi Al Mahrusiyah dapat bekerja di sejumlah industri yang memerlukan kompetensi dan ketrampilan ilmu komputer seperti: Manajerial TI yang berperan dalam mengelola layanan TI pada organisasi; Konsultan TI, mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan rekomendasi yang tepat dari sudut pandang TI; Pengusaha di bidang TI; Software Engineer, menguasai berbagai metode, teknik, dan alat bantu dalam mengembangkan perangkat lunak; Peneliti, baik akademisi maupun peneliti profesional.

3.2. Metode Pembelajaran

Institut Teknologi Al Mahrusiyah metode pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan sistem **Student Centred Learning (SCI)** yaitu

student-centered learning (SCL) is where students work in both groups and individually to explore problems and become active knowledge workers rather than passive knowledge recipients. Harmon SW (1996). Student-centred learning describes ways of thinking about learning and teaching that emphasise student responsibility for such activities as planning learning, interacting with teachers and other students, researching, and assessing learning. Cannon, (2000)

Taksonomi intelligent tutoring systems meliputi hubungan fungsional dosen terhadap mahasiswa (tutor, penasihat, kritik, memberi bantuan, konsultan, agen) dan aktivitas dosen (mengajar, membimbing, memberi visualisasi, menjelaskan, memberi kritik, beradu pendapat, dan bahkan “menghambat”). Memperhatikan taksonomi tadi maka dosen yang terlibat di dalam proses pembelajaran yang berorientasi SCL perlu memiliki kompetensi yang sesuai dengan proses yang sedang berjalan. Di lain pihak, penanggung jawab institusi terdepan perlu memperhatikan seluruh

aspek yang terkait dan terlibat dalam proses pembelajaran (lihat gambar) agar seluruh kebijakan (policy) didasarkan untuk menjamin terselenggaranya proses pembelajaran secara kondusif, efisien, dan efektif. Didalam proses SCL bukan hanya kompetensi dosen yang harus meningkat, tetapi perubahan paradigma dan mindset adalah merupakan hal utama. Berkaitan dengan perubahan mindset, Jordan & Spencer menyatakan bahwa “... *student-centered learning demands that not only that teachers are experts in their fields but also – and more importantly -that they understand how people learn*”. Lebih jauh Harmon dan Hirumi menegaskan bahwa “...*because of new emerging technologies such as networking and rapid access to vast stores of knowledge, the students can become active seekers rather than passive.*”

Komponen pembelajaran meliputi input, proses, *output*, *outcome*, dan *impact*. Input terdiri dari mahasiswa (dengan berbagai atribut yang melekat padanya), kurikulum, dan fasilitas (dosen, gedung, laboratorium, perpustakaan, dana). Proses pembelajaran melibatkan mahasiswa, dosen, staf pendukung, kurikulum, fasilitas, dan peluang. Output dapat diukur dari IPK, proporsi lulusan, lama studi, dan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan. Outcome dicirikan oleh kriteria kompetensi lulusan yang harus dikuasai dan dilaksanakan olehnya; kriteria ini melekat pada tujuan pembelajaran dari masing-masing program studi. Impact dapat diukur, dilihat, atau digali dari komunitas, stake holders, maupun alumni, beberapa waktu setelah lulusan bekerja. Walaupun sulit diukur, dari *output*, *outcome*, dan *impact* dapat diambil manfaatnya untuk perbaikan mutu mahasiswa baru, kurikulum, fasilitas, serta proses pembelajaran itu sendiri.

BAB IV

ANALISIS PROYEKSI PENYERAPAN TERHADAP LULUSAN

4.1. Program Studi S1 Teknik Sipil

Proyeksi penyerapan lulusan prodi Program Sarjana Teknik Industri angkatan pertama sebanyak 60 lulusan sesuai dengan proyeksi mahasiswa pada tahun pertama adalah 60 mahasiswa. Potensi lapangan pekerjaan secara nasional cukup besar mengingat banyaknya perusahaan konstruksi di Jawa Timur dan di Indonesia, berikut ini data berdasarkan BPS Jawa Timur

Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan		
Provinsi	Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan (Rp. Juta)	Pertumbuhan (%)
Jawa Timur		
2010	13 804 236	
2011	1 318 230	(947,18)
2012	19 803 656	1 402,00
2013	22 644 767	14,35

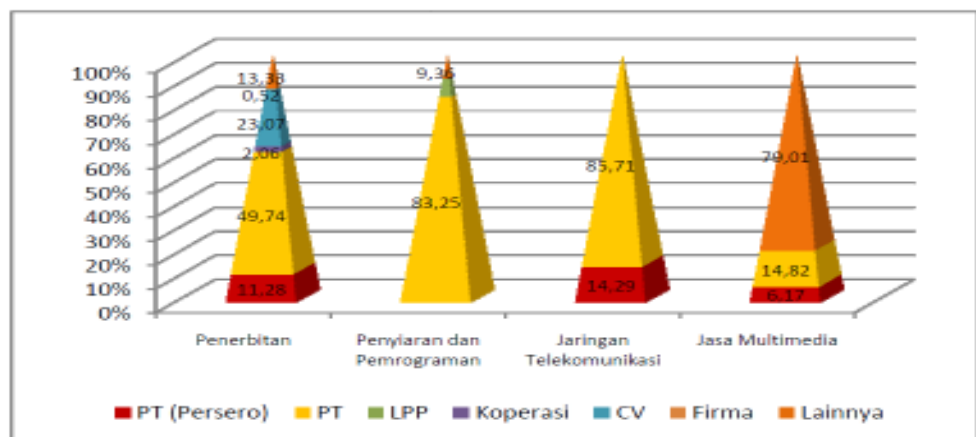
Balas Jasa Pekerja Tetap Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan		
Jawa timur		
Provinsi	Balas Jasa Pekerja Tetap (Rp. Juta)	Pertumbuhan (%)
Jawa Timur		
2014	1 074 987	
2015	1 441 909	34,13
2016	8 074 578	459,99
2017	8 939 613	10,71

Berdasarkan data yang di keluarkan oleh BPS tahun 2010 sampai dengan 2017 dapat dilihat bahwa tingkat pertumbuhan untuk konstruksi bangunan saja sangat tinggi sehingga peluang lulusan

untuk mendapatkan pekerjaan untuk teknik siil masih sangat terbuka luas.

4.2. Program Studi Sistem Informasi

Kebutuhan keahlian tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia (SDM) untuk: Pada Organisasi pemerintah, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun di tingkat nasional. Sedangkan Kebutuhan SDM dengan keahlian sistem dan teknologi informasi yang berkualitas pada Organisasi profit (BUMN dan swasta). Lulusan program studi sistem informasi juga dapat berperan dalam pengembangan dan pengelolaan sistem informasi pada Industri perangkat lunak.



Sumber BPS 2017 Persentase Jumlah Perusahaan Teknologi Informasi menurut bentuk Hukum/Badan Usaha/Perijinan pada tahun 2017

Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dinyatakan bahwa tingkat penggunaan teknologi di bidang industri dan TIK sangat tinggi dan akan terus meningkat pada masa yang akan datang.

Selain cakupan secara nasional, potensi lapangan pekerjaan juga terbuka pada tingkat lokal mengingat di Propinsi Jawa Timur

Mobile & Electronics	21%	25%	15%	20%	12%	22%
Fashion	17%	16%	13%	19%	24%	12%
Beauty	4%	4%	11%	9%	12%	5%
Health & Wellness	3%	2%	3%	3%	5%	5%
Mom & baby	8%	4%	10%	8%	8%	4%
Toys	5%	5%	5%	5%	5%	9%
Groceries	17%	9%	19%	10%	13%	11%
Lifestyle and Hobby	8%	30%	7%	7%	8%	10%
Home & Living	7%	8%	10%	9%	8%	9%
Sports	4%	6%	3%	4%	3%	4%
Travel	5%	3%	3%	2%	2%	3%
Automotive	0%	7%	2%	3%	1%	4%
Others	0%	1%	0%	1%	1%	2%

Figure 7. The most popular product categories on ecommerce platforms in Indonesia; e-commerceIQ E-Marketplace Indonesia Survey

Data diatas mencerminkan bahwa tingkat penggunaan teknologi informasi di indonesia masih sangat terbuka lebar karena penggunaan sistem informasi masih masih berkisar antara 5% sampai dengan 24 % hal ini mencerminkan bahwa masih tinggi peluang perkembangannya dalam bidang tekneknologi informasi berkisar 75 % dari potensi yang ada.

4.3. Program studi Ilmu Komputer

Proyeksi penyerapan lulusan prodi Program Sarjana ilmu komputer angkatan pertama sebanyak 60 lulusan sesuai dengan proyeksi mahasiswa pada tahun pertama adalah 60 mahasiswa. Potensi lapangan pekerjaan secara regional di jawa timur dan potensi secara nasional cukup besar karena peningkatan industri dalam penggunaan teknologi informasi baik pada provisni jawa timur maupun di Indonesia.

Kompetensi lulusan yang perlukan oleh industri pada ilmu komputer seperti: Manajerial TI yang berperan dalam mengelola layanan TI pada organisasi; Konsultan TI, mampu mengidentifikasi,

menganalisis, dan memberikan rekomendasi yang tepat dari sudut pandang TI; Pengusaha di bidang TI; Software Engineer, menguasai berbagai metode, teknik, dan alat bantu dalam mengembangkan perangkat lunak.

Banyaknya Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut KBLI 2 Digit di Jawa Timur Tahun 2012-2016						
Kode ISIC	Uraian	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
(i)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	Industri Makanan	176 978	251 032	260 978	223 209	222 057
11	Industri Minuman	1 436	1 457	9 998	10 995	11 874
12	Industri Pengolahan Tembakau	170 657	181 137	191 218	178 477	171 136
13	Industri Tekstil	48 645	45 002	36 710	41 619	39 339
14	Industri Pakaian Jadi	30 226	36 834	29 522	29 266	39 666
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	64 649	68 656	63 859	71 554	71 961
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	59 076	59 512	54 893	53 915	50 654
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	41 906	44 325	46 470	88 283	42 910
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	5 638	7 344	8 539	9 933	10 607
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	1 384	2 340	1 750	2 020	2 010
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	30 017	33 699	42 569	40 814	36 711
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	10 804	9 220	9 502	9 497	10 220
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	94 544	92 488	78 130	80 427	72 018
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	42 317	44 812	41 500	36 044	39 359
24	Industri Logam Dasar	17 045	18 413	23 309	24 997	13 948
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	24 969	27 265	46 108	44 049	41 449
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	2 940	3 677	4 415	5 174	6 419
27	Industri Peralatan Listrik	10 544	11 529	11 444	12 354	10 311
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl	7 092	7 888	4 409	5 547	6 452
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	13 958	13 064	15 815	13 684	17 097
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	6 022	8 306	10 392	10 294	10 853
31	Industri Furnitur	67 397	75 290	54 802	55 949	49 568
32	Industri Pengolahan Lainnya	25 041	25 371	23 877	26 369	24 407
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	2 982	5 205	984	1 747	2 651
Jumlah		956 267	1 073 866	1 071 193	1 076 217	1 003 677
Sumber : Badan Pusat Statistik						

BAB V
PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA SETIAP PROGRAM
STUDI

5. PROSPEK MINAT

Potensi calon mahasiswa Institut Teknologi Al Mahrusiyah berasal dari lulusan SMA dan MA kota kediri dan kabupaten Kediri . lulusan SMK, SMA, MA Untuk mengetahui prospek minat calon mahasiswa, telah dilakukan survey peminatan oleh tim study kelayakan pendirian Institut Teknologi Al Mahrusiyah. Dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, ditetapkan sample sebanyak 20 sekolah SMA dan MA, dan SMK dari jumlah populasi dan Masing-masing sekolah diambil 50 responden, sehingga total responden dalam survey ini sebanyak 1.000 responden.

Data Sekolah Kec. Kota Kediri - Dapodikdasmen								
No	Nama Sekolah	NPSN	BP	Status	Jml Sync	PD	Rombel	R. Kelas
1	SMKN 3 KEDIRI	20534403	SMK	Negeri	84	977	30	18
2	SMKS AL AMIEN	20570794	SMK	Swasta	6	141	8	9
3	SMKS AL HUDA KEDIRI	20534402	SMK	Swasta	22	1.407	42	28
4	SMKS BRAWIJAYA KEDIRI	20534394	SMK	Swasta	12	38	5	5
5	SMKS CAHAYA SURYA	20573920	SMK	Swasta	18	36	3	3
6	SMKS KARTANEGARA KEDIRI	20534401	SMK	Swasta	25	1.003	31	21
7	SMKS KESEHATAN BHAKTI INDONESIA MEDIKA	60726287	SMK	Swasta	50	57	8	9
8	SMKS PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI	20534407	SMK	Swasta	73	1.203	31	32
9	SMKS PAWYATAN DAHA 2 KEDIRI	20534381	SMK	Swasta	51	812	27	27
10	SMKS PELAYARAN HANG TUAH KEDIRI	20534363	SMK	Swasta	17	234	10	16
11	SMKS TAMANSISWA KEDIRI	20534380	SMK	Swasta	22	52	6	6
Total					380	5.960	201	174

Data Sekolah Kec. Kota Kediri - Dapodikdasmen								
No	Nama Sekolah	NPSN	BP	Status	Jml Sync	PD	Rombel	R. Kelas
1	SMAN 4 KEDIRI	20534386	SMA	Negeri	30	995	30	28
2	SMAN 6 KEDIRI	20534384	SMA	Negeri	71	1.196	36	35
3	SMAN 8 KEDIRI	20534382	SMA	Negeri	60	1.055	31	29
4	SMAS BRAWIJAYA KEDIRI	20534307	SMA	Swasta	25	23	3	3
5	SMAS K PETRA KEDIRI	20534409	SMA	Swasta	53	119	7	7
6	SMAS KARTANEGARA KEDIRI	20534304	SMA	Swasta	74	66	6	6
7	SMAS PAWYATAN DAHA KEDIRI	20534392	SMA	Swasta	36	272	11	12
Total	Total	Total	Total	Total	349	3.726	124	120

No	Wilayah	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S
1	Kec. Pare	72	31	41	5	2	3	11	0	11
2	Kec. Kepung	55	38	17	2	0	2	4	0	4
3	Kec. Gurah	49	31	18	2	1	1	2	0	2
4	Kec. Kras	46	34	12	1	0	1	4	1	3
5	Kec. Wates	46	36	10	2	1	1	2	0	2
6	Kec. Plosoklaten	40	33	7	1	1	0	3	1	2
7	Kec. Mojo	40	33	7	2	1	1	1	0	1
8	Kec. Ngadiluwih	38	29	9	1	1	0	2	0	2
9	Kec. Grogol	38	22	16	1	1	0	3	1	2
10	Kec. Purwoasri	37	35	2	1	1	0	1	1	0
11	Kec. Puncu	35	29	6	2	1	1	0	0	0
12	Kec. Kandangan	35	29	6	1	1	0	1	0	1
13	Kec. Plemahan	35	26	9	2	1	1	1	0	1
14	Kec. Papar	34	30	4	1	1	0	2	0	2
15	Kec. Semen	34	27	7	1	0	1	2	1	1
16	Kec. Ngancar	32	28	4	0	0	0	1	0	1
17	Kec. Tarokan	29	23	6	1	0	1	2	0	2
18	Kec. Kandat	28	25	3	1	1	0	1	0	1
19	Kec. Kayen Kidul	24	20	4	0	0	0	0	0	0
20	Kec. Banyakan	24	23	1	0	0	0	0	0	0
21	Kec. Ngasem	24	18	6	0	0	0	2	1	1
22	Kec. Pagu	23	18	5	0	0	0	1	0	1
23	Kec. Kunjang	23	19	4	0	0	0	2	0	2
24	Kec. Badas	22	15	7	1	0	1	3	0	3
25	Kec. Ringinrejo	19	18	1	0	0	0	0	0	0
26	Kec. Gampengrejo	16	14	2	0	0	0	0	0	0
Total	Total	898	684	214	28	14	14	51	6	45

Data Sekolah SMA dan SMK Kab. Kediri - Dapodikdasmen 2019

5.1. Program Studi Teknik Sipil

Berdasarkan hasil survey, data peminatan calon mahasiswa Program Studi Program Sarjana Teknik sipil terlihat dari tabel berikut :

Peminatan jumlah responden yang akan melanjutkan ke jenjang Program Sarjana Teknik Sipil setelah lulus SMA/MA/SMK. Rekapitulasi Rata-Rata Skor Tanggapan Responden pada Institut Teknologi Al Mahrusiyah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Program studi Teknik Sipil

No	Pernyataan	Hasil Katagori					Total
		Sangat minat dan Minat		Cukup minat	Kurang Minat	sangat tidk minat	
		5	4	3	2	1	
1	Apakah saudara beminatan Studi di Instut Teknologi di Al Mahrusiyah	112	229	436	180	43	1000
		11,20%	22,90%	43,60%	18,00%	4,30%	100%
2	Apakah Saudara Berminat Untuk Kuliah di Program Studi Teknik Sipil	103	188	418	220	73	1000
		10,30%	18,80%	41,80%	22,00%	7,30%	100%
Jumlah Skor Total							
Presentase Skor							

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel 5.1 dapat dilihat bahwa tingkat keberminatan untuk studi pada Institut Teknologi Al Mahrusiyah menunjukkan nilai untuk sangat berminat sebesar, 11,20% hal itu pada katagori baik, untuk katagari minat sebesar 22,90% , untuk jawaban pada katagori cukup berminat sebeasar 43,60, katagori kurang minat 18,00% dan untuk katagori jawaban sangat tidak minat sebesar 4,30%

Sehingga berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dikatakan bahwa untuk tingkat ketertarikan atau keberminanatan calon mahasiswa untuk studi di Institut Teknologi Al Mahrusiyah itu **pada sangat baik**.

Sedangkan keberminatan calon mahasiswa pada program studi Teknik Sipil adalah Mahrusiyah menunjukkan nilai untuk sangat berminat sebesar, 10,30% hal itu pada katagori baik, untuk katagari minat sebesar 18,80% , untuk jawaban pada katagori cukup berminat sebeasar 41,800, katagori kurang minat 22,00% dan untuk katagori jawaban sangat tidak minat sebesar 7,30%.

Sehingga berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dikatakan bahwa untuk tingkat ketertarikan atau keberminanatan calon mahasiswa untuk studi di Institut Teknologi Al Mahrusiyah itu pada program studi Teknik sipil adalah **pada katagori baik**

Hal tersebut dapat dilakukan bahwa untuk dapat meningkatkan keberminatan calon mahasiswa untuk katagori kurang berminat dapat dilakukan dengan kegiatan promosi, dan kegiatan pengenalan terhadap Institut Teknologi Al Mahrusiyah dan program studi Teknik sipil

5.2. Program Studi S1 Sistem Informasi

Berdasarkan hasil survey, data peminatan calon mahasiswa Program Studi Program Sarjana Sistem Informasi terlihat dari tabel berikut :

Peminatan jumlah responden yang akan melanjutkan ke jenjang Program Sarjana Sistem Informasi setelah lulus SMA/MA/SMK. Rekapitulasi Rata-Rata Skor Tanggapan Responden pada Institut Teknologi Al Mahrusiyah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2
Program Studi Sistem Informasi

No	Pernyataan	Hasil Katagori					Total
		Sangat minat dan Minat		Cukup minat	Kurang Minat	sangat tidak minat	
		5	4	3	2	1	
1	Apakah saudara berminat Studi di Instut Teknologi di AlMahrusiah	112	229	436	180	43	1000
		11,20%	22,90%	43,60%	18,00%	4,30%	100%
2	Apakah Saudara Berminat Untuk Kuliah di Program Studi Sistem Informasi Sarjana	124	232	368	186	93	1000
		12,40%	23,20%	36,80%	18,60%	9,30%	100%
Jumlah Skor Total							
Presentase Skor							

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel 5.2 dapat dilihat bahwa tingkat keberminatan untuk studi pada Institut Teknologi Al Mahrusiyah menunjukkan nilai untuk sangat berminat sebesar, 11,20% hal itu pada katagori baik, untuk katagari minat sebesar 22,90% , untuk jawaban pada katagori cukup berminat sebeasar 43,60, katagori kurang minat 18,00% dan untuk katagori jawaban sangat tidak minat sebesar 4,30%

Sehingga berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dikatakan bahwa untuk tingkat ketertarikan atau keberminanatan calon mahasiswa untuk studi di Institut Teknologi Al Mahrusiyah itu **pada sangat baik**.

Sedangkan keberminatan calon mahasiswa pada program studi Teknik Sipil adalah menunjukkan nilai untuk sangat berminat sebesar, 12,4% hal itu pada katagori baik, untuk katagari minat sebesar 23,20% , untuk jawaban pada katagori cukup berminat sebeasar 36,80, katagori kurang minat 18,60% dan untuk katagori jawaban sangat tidak minat sebesar 9,30%

Sehingga berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dikatakan bahwa untuk tingkat ketertarikan atau keberminanatan calon mahasiswa untuk studi di Institut Teknologi Al Mahrusiyah itu pada program studi Sistem Informasi adalah **pada katagori baik**

Hal tersebut dapat dilakukan bahwa untuk dapat meningkatkan keberminatan calon mahasiswa untuk katagori kurang berminat dapat dilakukan

dengan kegiatan promosi, dan kegiatan pengenalan terhadap Institut Teknologi AI Mahrusiyah dan program studi Sistem Informasi.

5.3. Program Studi S1 Ilmu Komputer

Berdasarkan hasil survey, data peminatan calon mahasiswa Program Studi Program Sarjana Ilmu Komputer terlihat dari tabel berikut :

Peminatan jumlah responden yang akan melanjutkan ke jenjang Program Sarjana Ilmu Komputer setelah lulus SMA/MA/SMK. Rekapitulasi Rata-Rata Skor Tanggapan Responden pada Institut Teknologi AI Mahrusiyah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3
Program Studi Ilmu Komputer

No	Pernyataan	Hasil Katagori					Total
		Sangat minat dan Minat		Cukup minat	Kurang Minat	sangat tidk minat	
		5	4	3	2	1	
1	Apakah saudara berminat Studi di Instut Teknologi di AI Mahrusiah	112	229	436	180	43	1000
		11,20%	22,90%	43,60%	18,00%	4,30%	100%
2	Apakah Saudara Berminat Untuk Kuliah di Program Studi Ilmu Komputer Sarjana	134	264	357	216	33	1000
		13,40%	26,40%	35,70%	21,60%	3,30%	100%
Jumlah Skor Total							
Presentase Skor							

Sedangkan keberminatan calon mahasiswa pada program studi Teknik Sipil adalah menunjukkan nilai untuk sangat berminat sebesar, 13,4% hal itu pada katagori baik, untuk katagari minat sebesar 26,40% , untuk jawaban pada katagori cukup berminat sebesar 35,70, katagori kurang minat 21,60% dan untuk katagori jawaban sangat tidak minat sebesar 3,30%

Sehingga berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dikatakan bahwa untuk tingkat ketertarikan atau keberminanatan calon mahasiswa untuk studi di Institut Teknologi AI Mahrusiyah itu pada program studi Ilmu Komputer adalah **pada katagori baik**

Hal tersebut dapat dilakukan bahwa untuk dapat meningkatkan keberminatan calon mahasiswa untuk katagori kurang berminat dapat dilakukan dengan kegiatan promosi, dan kegiatan pengenalan terhadap Institut Teknologi AI Mahrusiyah dan program studi Ilmu Komputer.

BAB VI
ANALISIS SUMBER DAYA DAN FASILITAS PENDUKUNG

6.1 Analisis Sumber Daya

6.1.1 Tenaga Pengajar dan Pembimbingnya

Tenaga pengajar/Dosen pada Institut Teknologi Al Mahrusiyah pada program studi Program Studi Teknik Sipil, Program studi Sistem Informasi dan Program Studi Ilmu Komputer terdiri dari Dosen Tetap, dosen tidak tetap dengan rincian sebagai berikut:

Proyeksi Jumlah Dosen Tetap Dan Tidak Tetap

Program Studi	2019		2021		2022		2023		2024	
	DT	DTT	DT	DTT	DT	DTT	DT	DTT	DT	DTT
Program Studi Teknik Sipil	6	2	6	2	9	3	10	2	12	2
Program Studi Sistem Informasi	6	2	6	2	9	3	10	2	12	2
Program Studi Ilmu Komputer	6	2	8	2	9	3	10	2	12	2

6.1.2 Tenaga Administrasi

Menyadari pentingnya keberadaan tenaga administrasi perlu disusun system tata kerja tenaga administrasi serta rencana pengembangan kemampuan kerja tenaga administrasi, guna memenuhi kualifikasi tenaga administrasi yang dibutuhkan Institut Teknologi Al Mahrusiyah.

Proyeksi Penambahan Tenaga Administrasi Tahun 2019 – 2022

No	Jenis Tenaga	2019	2020	2021	2022	2023
	Tenaga Adm.	10	10	15	15	20
	Tenaga Perpus.	2	2	2	3	4
	Tenaga Lab.	3	3	4	6	8
	Jumlah	15	15	19	24	32

6.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh Yayasan Al Mahrusiyah adalah sebagai berikut :

Fasilitas Ruangan

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Luas
	Ruang Pimpinan		
1	Ketua	1	64 m ²
2	Pembantu Ketua	3	180 m ²
		4	244 m ²

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Luas
1	Kepala Bagian	2	60 m ²
2	Pelayanan Akademik	1	40 m ²
3	Ruang Dosen	12	300 m ²
4	Ruang Komputer	1	40 m ²
5	Ruang Rapat	1	90 m ²

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Luas
1	Lab. Gambar Teknik	1	100 m ²
2	Lab. Hardware	1	90 m ²
3	Lab. Software	1	90 m ²
4	Lab. Bahasa & Komputer	2	90 m ²
5	Perpustakaan	1	90 m ²
		7	460 m ²

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Luas
1	Masjid	1	3000 m ²
2	Kantin	1	70 m ²
3	Koperasi	1	70 m ²
4	Senat Mahasiswa	1	30 m ²
5	Rumah Jaga	1	35 m ²
6	Pos Jaga	1	20 m ²
7	Kamar Mandi	15	40 m ²
		10	3285 m ²

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Luas
1	Ruang I	1	90 m ²
2	Ruang II	1	90 m ²
3	Ruang III	1	90 m ²
4	Ruang IV	1	90 m ²
5	Ruang V	1	90 m ²
6	Ruang VI	1	90 m ²
7	Rung VII	1	90 m ²
8	Rang VIII	1	90 m ²
		8	720 m ²

Peralatan Belajar dan Sumber Belajar

No.	Nama Barang	Unit	Jumlah	Kondisi
1	Kursi Kuliah	Buah	120	Baik
2	Maja Kuliah	Buah	8	Baik
3	Mimbar Kuliah	Buah	1	Baik
4	Proyektor	Buah	3	Baik
5	Wiireles Toa	Buah	1	Baik
6	White Board Kelas	Buah	8	Baik
7	Meja Perpustakaan	Set	2	Baik
8	Lemari Buku	Buah	3	Baik
9	Buku Perpustakaan	Judul	200	Baik
10	Modul Kuliah	Judul	-	Baik
11	Diktat Kuliah	Judul	-	Baik
12	Pedoman Panduan Akaademik	Judul	1	Baik
13	Pedoman Panduan Mahasiswa	Judul	1	Baik
14	Pedoman Panduan PBM	Judul	1	Baik

BAB VII

ANALISIS DAYA TAMPUNG MAHASISWA KURIKULUM, LABORATORIUM

7.1 Daya Tampung Mahasiswa

Dengan mempertimbangkan sarana dan prasarana yang dimiliki, proyeksi daya tampung selama lima tahun mendatang dikemukakan ke dalam proyeksi jumlah kelas dan proyeksi jumlah mahasiswa. Proyeksi ini dapat digambarkan kesediaan jumlah kelas dan masukan jumlah mahasiswa dari tahun ketahun selama lima tahun mendatang.

Pada tahun pertama dan seterusnya setiap program studi akan menerima satu kelas, hal ini dimaksudkan agar mutu belajar dapat dipertahankan sesuai standar kelulusan, yaitu :

Proyeksi Jumlah Kelas

Program Studi	2019	2020	2021	2022	2023
Program Studi Teknik Sipil	1	1	2	2	3
Program Studi Sistem Informasi	1	1	2	2	3
Program Studi Sistem Ilmu Komputer	1	1	2	2	3

Setiap kelas perkuliahan dibatasi sampai sebanyak-banyaknya 35 orang mahasiswa. Proyeksi jumlah mahasiswa didasarkan pada proyeksi jumlah kelas dikalikan proyeksi perkembangan jumlah mahasiswa, seperti tampak pada tabel berikut:

Proyeksi Jumlah Mahasiswa

Program Studi	2018	2019	2020	2021	2022
Program Studi Teknik Sipil S1	40	40	60	80	80
Program Studi Sistem Informasi S1	40	40	70	80	90
Program Studi Ilmu Komputer S1	40	40	70	80	90

7.2. Kurikulum

Kurikulum yang akan di implementasi pada Institut Teknologi Al Mahrusiyah mengacu pada kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian

pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum harus memuat capaian pembelajaran mengacu pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) dan perubahannya pada Permenristekdikti No 50 Tahun 2018 dan deskripsi level 6 (enam) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012, dan yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi.

7.3. Perpustakaan

Perpustakaan Institut Teknologi Al Mahrusiyah adalah sumber ilmu pengetahuan, maka peningkatan perpustakaan mutlak diperlukan. Hal ini dapat dilihat dari fungsi perpustakaan, yaitu :

1. Perpustakaan sebagai pusat informasi.
2. Perpustakaan sebagai sarana penunjang Tri Dharma Peruguruan Tinggi.
3. Perpustakaan sebagai pusat penyebarluasan karya ilmiah, baik yang dihasilkan oleh mahasiswa maupun tenaga pengajar.
4. Dalam hal ini Institut Teknologi Al Mahrusiyah dapat menggunakan perpustakaan Institut Teknologi Al Mahrusiyah dengan system kontrak 5 tahun. Daftar Buku-buku Perpustakaan terlampir.

Proyeksi Pengembangan Perpustakaan 5 Tahun Kedepan

Jenis Pustaka	2019	2020	2021	2022	2023	2014
Buku Teks	220	250	285	300	400	450
Diklat	80	110	135	150	175	200
Buku Referensi	50	70	95	120	175	200
Jurnal Teknologi Informasi	25	45	50	70	75	80
Jurnal Teknik Sipil	10	15	10	15	20	10
Majalah Umum	4	8	10	26	30	40
Laporan Penelitian	20	30	35	45	50	75
Skripsi	450	560	505	550	570	600

Jenis Pustaka	2019	2020	2021	2022	2023	2014
Thesis	0	0	3	8	15	20
Surat Kabar	2	3	3	3	4	6
CD Room	55	75	150	175	240	300
Lain-lain	100	110	120	140	150	150

7.4. Laboratorium

Laboratorium tersebut diatas dapat dipergunakan secara penuh sesuai dengan kebutuhan akademik yang kemudian dituangkan dalam bentuk penjadwalan praktek, yang telah disepakati bersama. Proyeksi Pengembangan Laboratorium

Laboratorium	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Lab Gambar Teknik	3	4	5	5	5	6
Lab. Hardware	1	3	5	5	5	6
Lab. Bahasa	1	2	2	3	3	4
Lab. Komputer	1	2	2	3	3	4

7.5. Rencana Pengembangan Strategis (RENSTRA)

Dalam penyelenggaraan misinya, Institut Teknologi Al Mahrusiyah telah meletakkan suatu pola dasar pengembangan jangka pendek dan jangka panjang dalam bentuk Rencana Pengembangan Strategis (Renstra).

Pada awal berdirinya Institut Teknologi Al Mahrusiyah ini telah disusun suatu rencana induk pengembangan yang bentuknya disatukan dengan program kerja Yayasan Al Mahrusiyah sebagai induk pembinanya. Renstra untuk periode tahun 2019 – 2024 ini diharapkan lebih mencerminkan keadaan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat maupun Institut Teknologi Al Mahrusiyah Sendiri, sebagai suatu lembaga jenjang pendidikan tinggi. Dan RIP ini telah digariskan hal-hal yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya.

Hakekat dari Renstra Institut Teknologi Al Mahrusiyah ini disusun sebagai salah satu upaya yang sistematis dan berencana. Untuk senantiasa memelihara dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas, agar selalu dapat menanggapi dinamika masyarakat dan memberikan sumbangan kepada bangsa dan negara melalui pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Teknologi Informasi dan Teknik Sipil .

Renstra ini lebih dititik beratkan pada usaha-usaha pengembangan awal, kepekaan dan waawaasan terhadap pengembangan teknologi informasi dan teknik sipil penyelenggaraan ITAMA, mutu serta usaha-usaha lain yang konstruktif sesuai dengan prinsip yang rasional dan progresif.

Faktor kemungkinan pengembangan perlu diperhatikan karena hal ini menyangkut ruang lingkup yang luas antara lain dukungan masyarakat, kebutuhan masyarakat dan kemampuan lain termasuk memanfaatkan areal tanah yang sudah tersedia, peningkatan sumber daya manusia serta penambahan peralatan Lab. Maupun buku perpustakaan.

BAB. VIII
SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA

8.1. Sumber Dana

Dalam penerimaan dana yang ada di Institut Teknologi AI Mahrusiyah terbagi beberapa sumber antara lain :

- 1). **Sumber dari mahasiswa:** Sumber pendanaan dari mahasiswa berupa sumbangan penyelenggaraan pendidikan (SPP) yang harus di bayarkan setiap semester dan biaya pengembangan pendidikan (BPP) yang di bayarkan hanya sekali pada saat mahasiswa masuk di Institut Teknologi AI Mahrusiyah.
2. **Sumber Pendanaan dari Yayasan** adapun sumber pendanaan dari Yayasan yang merupakan badan penyelenggara perguruan tinggi ITAMA yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan ITAMA maka setiap tahun memberikan dana sesuai dengan Rancangan kerja dan anggaran yang di sampaikan oleh ITAMA setelah di bahas dan mendapatkan persetujuan.
3. **Sumber Pendanaan dari Unit Usaha yayasan :** pendanaan ini pendanaan dari usaha yayasan untuk pengembangan ITAMA.
4. **Beasiswa :** beasiswa ini di dapat dari kementerian maupun Industri

dalam (000)

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			Jumlah (Juta Rupiah)
		TS	TS +1	TS+2	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
Mahasiswa	SPP	816.000	1.632.000,00	2.448.000,00	4.896.000,00
	Sumbangan lainnya (BPP)	600.000	600.000	600.000	1.800.000,00
Unit Bisnis Yayasan	Dana Pengembangan Institut	352.850	476.890	526.760	1.356.500,00
Yayasan	Anggaran rutin**	1.216.400,00	1.675.000,00	2.019.100	4.910.500,00
	Anggaran pembangunan dan Pengembangan	1.167.000	1.428.000	1.568.000	4.163.000
Total		4.152.250,00	5.811.890,00	7.161.860,00	17.126.000,00

8.2 Penggunaan Dana

Adapun dalam perencanaan kerja dan pengalokasian anggaran itu terdapat pada Rencana Kerja Tahunan (RKT) atau Rencana operasional (Renop) hal tersebut sesuai pedoman penyusunan RKT yaitu di dasarkan kepada button up artinya bahwa setiap satuan unit membuat rencana kerja tahunan dalam bidang Tridharma perguruan tinggi dan pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan sarana dan prasarana maka satuan unit terkecil atau program studi membuat rencana kerja tahunan.

Rencana kerja Program Studi yang telah di susun oleh Ketua Program Studi maka selanjutnya akan di bahas dalam rapat pimpinan (Rapim) sehingga dalam rapat pimpinan tersebut akan di bahas dan di evaluasi oleh rektor dan Wakil Rektor serta Ketua Program Studi untuk di susun Rencana Kerja Tahunan Institut . Dalam penyusunan kerja tahunan Institut di dasarkan pada Rencana Kerja Tahunan Program Studi disusun pada rapat kerja penyusunan progam tahunan yang dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Senat Institut . Dalam Rencana Kerja Tahunan Institut juga memuat tentang rencana Anggaran Tahunan (RAT). Dokumen Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Anggaran Tahunan Institut yang telah disusun dan di sepakati ditandatangani oleh pimpinan Institut bersama senat Institut maka menjadi dokumen resmi Institut yang akan di ajukan kepada Yayasan. Selanjutnya berdasarkan Evaluasi dan rapat kerja antara Institut dengan Yayasan maka akan mejadi dokumen yang akan di implementasikan pada setiap tahunnya.

No.	Jenis Penggunaan	Juta Rupiah			Jumlah (Juta Rupiah)
		TS	TS+1	TS+ 2	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Penyelenggaraan pendidikan*	2.117.648,00	2.964.064,00	3.652.549,00	8.734.261,00
2	Penelitian	124.568	174.357	214.856	513.781
3	Pengabdian kepada masyarakat	41.523	58.119	71.619	171.261
4	Investasi prasarana	622.838	871.784	1.047.279	685.042
5	Investasi sarana	830.450	1.162.378	1.432.372	3.425.200
6	Investasi SDM	332.180	464.951	572.949	1.370.080,00
7	Lain-lain, sebutkan:Peningkatan Kerjasama ...	83.045	116.238	143.237	342.520
Total		4.152.252,00	5.811.891,00	7.134.861,00	17.099.004,00

BAB IX KESIMPULAN

1. Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah dirintis sejak tahun 1987. Lembaga pendidikan ini adalah menampung siswa, mahasiswa dan mahasiswi yang belajar dibawah naungan Yayasan Al Mahrusiyah artinya bahwa Yayasan Al Mahrusiyah sudah mempunyai pengalaman yang panjang bergerak dalam di bidang Pendidikan.
2. Dalam segi fasilitas lahan untuk pembangunan kampus Yayasan Al Mahrusiyah telah memiliki atau menyediakan lahan seluas 50.000 M² untuk pengembangan Institut teknologi Al Mahrusiyah hal tersebut telah melebihi dari persyaratan lahan yang telah di tentukan dalam peraturan dari kemenristek Dikti.
3. Adapun dalam penyediaan Sumberdaya manusia / Dosen telah terpenuhinya syarat dalam penyediaan untuk dosen sejumlah 5 orang untuk setiap Program program studinya dan bergelar magister linier dengan bidang ilmu yang akan di ampu serta tenaga kependidikan 3 orang untuk setiap program studinya.
4. Untuk pendanaan Yayasan Al Mahrusiyah sebagai badan hukum untuk penyelenggara Institut Teknologi Al Mahrusiyah telah menyediakan dana awal untuk pengembangan sebesar 1.800.000.000 (satu milyar delapan ratus juta rupiah) yang merupakan jaminan awal untuk pendirian Institut Teknologi Al Mahrusiyah.
5. Institut Teknologi Al Mahrusiyah juga telah membuat proyeksi utuk pengembangan institut dalam didang Tri dharma perguruan tinggi , Pengembangan Sarana dan prasana dan Pengembangan Sumber daya Manusia.
6. Yayasan Al Mahrusiyah juga telah menyediakan Gedung, dan sarana penunjang lainnya untuk pengembangan Institut Teknologi Al Mahrusiyah.

FOTO LOKASI INSTITUT TEKNOLOGI AL MAHRUSIYAH







PAKTA INTEGRITAS PEMBUKAAN INSTITUT TEKNOLOGI AL MAHRUSIYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : REZA AHMAD ZAHID
Tempat dan tanggal lahir : Surabaya, 22 September 1980
Jabatan : KETUA UMUM
Nama Badan Penyelenggara : YAYASAN AL-MAHRUSIYAH
Alamat : JL. KH. ABDUL KARIM
LIRBOYO, KOTA KEDIRI

Menyatakan bertanggungjawab atas kebenaran data dan informasi yang dimuat dalam semua dokumen yang digunakan untuk pengusulan Pendirian Institut Teknologi Al Mahrusiyah (ITAMA) dan bersedia dikenakan sanksi pidana berdasarkan Pasal 242 ayat (1) juncto ayat (3) kitab Undang - Undang Hukum Pidana.

Kediri, 14 Juni 2019

Ketua Umum Yayasan Al Mahrusiyah



(REZA AHMAD ZAHID)



Nama : M. IRFAN ZAINUL FUAD
Tempat dan tanggal lahir : Malang, 10 Oktober 1976
Jabatan : PENGAWAS
Nama Badan Penyelenggara : YAYASAN AL-MAHRUSIYAH
Alamat : JL. KH. ABDUL KARIM
LIRBOYO, KOTA KEDIRI

Menyatakan bahwa :

Sanggup dan bersedia untuk menyediakan Dana Investasi dan Dana operasional untuk peningkatan program Tridharma Perguruan Tinggi, pelayanan, kualitas dan keberlanjutan dari Institut Teknologi Al Mahrusiyah (ITAMA) sesuai dengan ketentuan, peraturan dan Undang- undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan kesanggupan ini kami buat untuk dapat di pergunakan.

Kediri, 14 juni 2019

Pembuat Pernyataan;

1. ZAKIYATUL MISKIYAH (PEMBINA)
2. REZA AHMAD ZAHID (KETUA UMUM)
3. MELVIEN ZAINUL ASYIQIEN (SEKRETARIS UMUM)
4. ETNA IYANA MISKIYAH (BENDAHARA UMUM)
5. M. IRFAN ZAINUL FUAD (PENGAWAS)

